

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa parkir dan model parkir dapat disimpulkan yaitu :

1. Karakteristik parkir pasar tradisional di Kabupaten Tabanan adalah sebagai berikut:
 - a. Indeks parkir untuk sepeda motor (MC) = 0,993 atau kurang dari 1 ($IP < 1$), yang artinya jumlah kendaraan yang parkir dilokasi studi tidak melebihi jumlah petak parkir yang ada, ini membuktikan areal parkir sepeda motor pasar kediri mampu menampung permintaan parkir yang ada sehingga tidak menimbulkan penumpukan kendaraan. Sedangkan untuk indeks parkir kendaraan ringan (LV) = 1,019 atau lebih dari 1 ($IP > 1$), yang artinya jumlah kendaraan yang parkir dilokasi studi melebihi jumlah petak parkir yang ada, ini membuktikan areal parkir mobil pasar kediri tidak mampu menampung permintaan parkir yang ada sehingga menimbulkan penumpukan kendaraan.
 - b. Indeks parkir sepeda motor (MC) = 0,977 atau kurang dari 1 ($IP < 1$), yang artinya jumlah kendaraan yang parkir dilokasi studi tidak melebihi jumlah petak parkir yang ada, ini membuktikan areal parkir sepeda motor pasar tabanan mampu menampung permintaan parkir yang ada sehingga tidak menimbulkan penumpukan kendaraan. Sedangkan indeks parkir untuk kendaraan ringan (LV) = 1,068 atau lebih dari 1 ($IP > 1$), yang artinya jumlah kendaraan yang parkir dilokasi studi melebihi jumlah petak parkir yang ada, ini membuktikan areal parkir mobil pasar tabanan tidak mampu menampung permintaan parkir yang ada sehingga menimbulkan penumpukan kendaraan.
 - c. Indeks parkir untuk sepeda motor (MC) = 1,067 dan indeks parkir untuk kendaraan ringan (LV) = 1,116 atau lebih dari 1 ($IP > 1$), yang artinya jumlah kendaraan sepeda motor (MC) dan kendaraan ringan (LV) yang parkir dilokasi studi melebihi jumlah petak parkir yang ada. Ini membuktikan areal parkir pasar dauh pala tidak mampu menampung

permintaan parkir yang ada sehingga menimbulkan penumpukan kendaraan

- d. Indeks parkir untuk sepeda motor (MC) = 0,983 dan indeks parkir untuk kendaraan ringan (LV) = 0,941 atau kurang dari 1 ($IP < 1$), yang artinya jumlah kendaraan sepeda motor (MC) dan kendaraan ringan (LV) yang parkir dilokasi studi tidak melebihi jumlah petak parkir yang ada. Ini membuktikan areal parkir pasar marga mampu menampung permintaan parkir yang ada sehingga tidak menimbulkan penumpukan kendaraan

2. Model kebutuhan parkir pasar tradisional di kabupaten Tabanan :

- a. Model regresi untuk sepeda motor (MC) di pasar tradisional Kabupaten Tabanan yaitu $Y = 89,534 + 0,073X_1 + 0,084X_2$ dengan nilai $F = 0,419$ t hitung untuk kios = 0,459 t hitung untuk los = 0,435 dan R Square = 0,456 Dimana, jumlah kios dan jumlah los secara bersama-sama mampu mempengaruhi akumulasi parkir. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95% bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel jumlah kios dan jumlah los terhadap akumulasi parkir. Hasil analisis korelasi secara bersama-sama yaitu 0,657 yang menunjukkan besarnya hubungan secara bersama-sama dari jumlah kios dan jumlah los terhadap akumulasi parkir. Jumlah kios dan jumlah los secara bersama-sama mampu mempengaruhi kapasitas parkir sebesar 45,6%.
- b. Model regresi untuk kendaraan ringan (LV) di pasar tradisional Kabupaten Tabanan yaitu $Y = 23,267 + 0,035X_1 + 0,073X_2$ dengan nilai $F = 2,226$ t hitung untuk kios = 0,749 t hitung untuk los = 1,288 dan R Square = 0,817 Dimana, jumlah kios dan jumlah los secara bersama-sama mampu mempengaruhi akumulasi parkir. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95% bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel jumlah kios dan jumlah los terhadap akumulasi parkir. Hasil analisis korelasi secara bersama-sama yaitu 0,904 yang menunjukkan besarnya hubungan secara bersama-sama dari jumlah kios dan jumlah los terhadap akumulasi

parkir. Jumlah kios dan jumlah los secara bersama-sama mampu mempengaruhi kapasitas parkir sebesar 81,7%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pengelola Pasar

Pada penelitian ini diperoleh bahwa jumlah kios dan jumlah los mempengaruhi kapasitas parkir oleh karena itu pihak pengelola pasar dapat menyesuaikan kebutuhan parkir sesuai dengan jumlah kios dan jumlah los

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak data penelitian misalnya dengan menambahkan keanekaragaman produk pada masing-masing pasar dan pasar tradisional pada kabupaten lainnya